

Morning Briefing

Daily | February 24, 2025

Today's Outlook:

MARKET AS: Data AS yang baru memicu kekhawatiran di antara para investor atas perlambatan ekonomi dan inflasi yang tinggi, yang membuat mereka mencari aset-aset yang lebih aman. Kerugian meningkat hingga penutupan karena para pedagang khawatir akan berlama-lama di akhir pekan yang dapat membawa retetan berita utama lainnya dari pemerintahan Trump, yang telah mengusulkan serentetan tarif dan perubahan kebijakan yang menggerakkan pasar lainnya sejak mengambil alih kekuasaan sebulan yang lalu.

SENTIMEN PASAR: Angka Inflasi Zona Euro bulan Januari akan dirilis pada hari Senin dengan hasil yang diperkirakan stagnan di 2,5% YoY (Sebelumnya: 2,5% YoY)

FIXED INCOME AND CURRENCY : Imbal hasil Treasury AS turun tajam pada hari Jumat karena investor berlarian mencari perlindungan di tengah aksi jual pasar saham, sementara kekhawatiran akan kesehatan ekonomi meningkat. Imbal hasil Treasury 10 tahun turun sekitar 7 basis poin menjadi 4,427%, dan imbal hasil Treasury 2 tahun lebih rendah lebih dari 6 basis poin di 4,202%. Satu basis poin sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Dolar AS menguat terhadap berbagai mata uang pada hari Jumat termasuk euro, sterling, dan mata uang yang terkait dengan komoditas seperti dolar Australia, karena investor mengkonsolidasikan posisi menjelang akhir pekan, mengamati lebih banyak data inflasi minggu depan, dan mengawasi berita utama terkait tarif.

- Pada perdagangan sore hari, euro jatuh terhadap dolar setelah serangkaian survei aktivitas bisnis menunjukkan kontraksi tajam pada awal Februari di Perancis dan hanya sedikit peningkatan di Jerman - mesin pertumbuhan tradisional zona euro. Euro terakhir turun 0,4% pada \$ 1,0461, berada di jalur penurunan harian terbesar sejak awal Februari.

MARKET ASIA: Tingkat inflasi Jepang di bulan Januari naik menjadi 4%, mencapai level tertinggi sejak Januari 2023. Inflasi inti - yang tidak termasuk harga makanan segar - naik menjadi 3,2%, mengalahkan ekspektasi Reuters sebesar 3,1%.

- Para investor akan terus mengawasi yen Jepang, yang menguat ke level tertinggi lebih dari dua bulan di 150,52 per dolar AS pada hari Kamis di tengah spekulasi kenaikan suku bunga oleh Bank of Japan tahun ini. Mata uang ini saat ini diperdagangkan pada 150,22 terhadap dolar AS.

KOMODITAS : Harga minyak turun lebih dari \$2 per barel pada hari Jumat, membukukan penurunan mingguan karena para investor bergulat dengan mudurnya premi risiko Timur Tengah bersamaan dengan ketidakpastian mengenai potensi kesepakatan damai di Ukraina. Minyak mentah berjangka Brent ditutup turun \$2,05, atau 2,68%, menjadi \$74,43 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS ditutup turun \$2,08, atau 2,87%, menjadi \$70,40. Brent ditutup turun 0,4% pada minggu ini, sementara minyak mentah berjangka AS membukukan kerugian mingguan sebesar 0,5%. Investor juga terus mempertimbangkan kenaikan stok minyak mentah AS, yang dilaporkan pada hari Kamis, karena pemeliharaan musim di kilang-kilang menyebabkan pemrosesan yang lebih rendah, kata Administrasi Informasi Energi. Perusahaan-perusahaan energi AS minggu ini menambahkan rig minyak dan gas alam untuk minggu keempat berturut-turut ke level tertinggi sejak Juni, perusahaan jasa energi Baker Hughes mengatakan dalam sebuah laporan pada hari Jumat. EMAS turun 0,1% menjadi \$2.935,75 per ons. Emas telah naik sekitar 1,7% minggu ini setelah naik ke rekor \$ 2.954,69 pada hari Kamis. Harga emas melemah pada hari Jumat karena investor membukukan keuntungan dari rekor tertinggi sesi sebelumnya, tetapi bersiap untuk kenaikan mingguan kedelapan berturut-turut, didorong oleh permintaan safe haven yang kuat di tengah kekhawatiran atas rencana tarif Presiden AS Donald Trump.

Domestic News

Prabowo Dikabarkan Tunjuk Rosan, Pandu dan Dony Oskaria jadi Eksekutif Danantara

Presiden ke-8 RI Prabowo Subianto bakal merilis Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara besok, 24 Februari 2025. Kepala negara dikabarkan sudah menunjuk para pengurus lembaga investasi tersebut. Berdasarkan informasi yang dihimpun Bisnis, Prabowo dikabarkan telah memilih Menteri Investasi dan BKPM Rosan Roslani sebagai CEO BPI Danantara. Rosan menggantikan posisi Muliaman Darmansyah Hadad yang sempat dilantik Prabowo sebagai Kepala BPI Danantara pada 22 Oktober 2024. Pergantian posisi Rosan dengan Muliaman ini santer beredar usai pengesahan RUU BUMN menjadi UU pada 4 Februari 2025. Padahal, sebelumnya posisi Rosan dikabarkan sebagai pengawas atau chairman di BPI Danantara. Muliaman diinformasikan menjadi Wakil Ketua Dewan Pengawas, sementara itu Kepala pengawas sesuai dengan UU BUMN yang baru langsung dipegang oleh Menteri BUMN yang saat ini dijabat Erick Thohir. Adapun Menteri Keuangan Sri Mulyani sebagai anggota pengawas. Sesuai dengan struktur di UU BUMN ada dua posisi eksekutif di bawah CEO BPI Danantara, yakni Chief Operating Officer (COO) yang membawahi Holding Operasional BUMN dan Chief Investment Officer (CIO) yang mengendalikan Holding Ivestasi BUMN. Pandu Patria Sjahrir yang juga keponakan Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) dikabarkan bakal menjadi CIO, sedangkan posisi COO dipegang oleh Doni Oskaria, Wakil Menteri BUMN. (Bisnis)

Corporate News

ADCP: Kas Cukup, ADCP Siap Lunasi Obligasi Jatuh Tempo IDR 102 Miliar

Adhi Commuter Properti (ADCP) mempunyai obligasi jatuh tempo Rp102 miliar. Surat utang itu, merupakan Obligasi II Tahun 2022 Seri B. Obligasi dengan peringkat idBBB tersebut akan jatuh tempo pada 24 Mei 2025. Berdasar skenario, perusahaan berencana melunasi surat utang yang akan jatuh tempo tersebut menggunakan campuran dana internal dan eksternal, termasuk hasil dari rencana aksi korporasi perusahaan. Per 30 September 2024, posisi kas perseroan tercatat senilai IDR 174 miliar Adhi Commuter Properti (ADCP) mempunyai obligasi jatuh tempo IDR 102 miliar. Surat utang itu, merupakan Obligasi II Tahun 2022 Seri B. Obligasi dengan peringkat idBBB tersebut akan jatuh tempo pada 24 Mei 2025. Berdasar skenario, perusahaan berencana melunasi surat utang yang akan jatuh tempo tersebut menggunakan campuran dana internal dan eksternal, termasuk hasil dari rencana aksi korporasi perusahaan. Per 30 September 2024, posisi kas perseroan tercatat senilai IDR 174 miliar. (Emiten News)

Recommendation

US10YT tampaknya telah kembali dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena DOGE melakukan pemotongan lebih signifikan pada birokrasi Pemerintah AS, sehingga menimbulkan gelombang kepercayaan dari investor. US10YT telah turun di bawah 4,470%, mengarah ke 4,40% untuk pengujian Support yang cukup kritis. Tunggu perkembangan pasar AS mengenai kebijakan Tarif Trump untuk menentukan ke mana imbal hasil akan bergerak.

ID10YT telah menemukan dasar yang kuat untuk mencapai titik terendah pada kisaran 6,761%. Tampaknya posisi Sideways kali ini sedikit banyak berorientasi pada kebijakan tarif & bank sentral AS, oleh karena itu posisi Wait & See yang sama juga berlaku hingga ada perkembangan lebih lanjut.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.469 (+0.05%)

FR0091 : 98.121 (-0.22%)

FR0092 : 101.146 (-0.14%)

FR0094 : 96.640 (+0.00%)

FR0086 : 99.095 (+0.01%)

FR0087 : 99.279 (-0.24%)

FR0083 : 104.374 (-0.12%)

FR0088 : 95.096 (-0.19%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.94% to 33.705

CDS 5yr: +2.08% to 69.099

CDS 10yr: +0.61% to 116.935

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.78%	-0.00%
USDIDR	16.305	-0.15%
KRWIDR	11.37	-0.07%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.428.02	(748.63)	-1.69%
S&P 500	6.013.13	(104.39)	-1.71%
FTSE 100	8.659.37	(3.60)	-0.04%
DAX	22.287.56	(27.09)	-0.12%
Nikkei	38.776.94	98.90	0.26%
Hang Seng	23.477.92	900.94	3.99%
Shanghai	3.379.11	28.33	0.85%
Kospi	2.654.58	0.52	0.02%
EIDO	17.60	(0.24)	-1.35%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.936.1	(2.9)	-0.10%
Crude Oil (\$/bbl)	70.40	(2.08)	-2.87%
Coal (\$/ton)	102.00	(1.50)	-1.45%
Nickel LME (\$/MT)	15.517	(148.0)	-0.94%
Tin LME (\$/MT)	33.677	281.0	0.84%
CPO (MYR/Ton)	4.664	22.0	0.47%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
24 – February							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
25 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 21	-	-6.6%
26 – February	US	22.00	New Home Sales	-	Jan	678k	698k
Thursday	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	4Q S	2.3%	2.3%
27 – February	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 22	-	219k
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Jan P	1.8%	-2.2%
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Jan	0.3%	0.4%
28 – February	US	20.30	Personal Spending	-	Jan	0.2%	0.7%
	US	20.30	Wholesale Inventories MoM	-	Jan P	-	-0.5%
	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Feb	-	39.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta